

SKRIPSI

**REBUSAN DAUN SALAM MENURUNKAN KADAR
GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELITUS TIPE 2**

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II,
Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem



OLEH

NI NYOMAN AYU SATRIAWATI

P07120220057

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**REBUSAN DAUN SALAM MENURUNKAN KADAR
GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELITUS TIPE 2**

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II,
Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI NYOMAN AYU SATRIAWATI
P07120220057**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**REBUSAN DAUN SALAM MENURUNKAN KADAR
GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELITUS TIPE 2**

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II,
Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

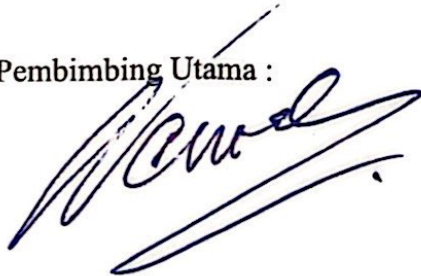
Diajukan oleh:

NI NYOMAN AYU SATRIAWATI

P07120220057

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIP. 196303241983091001

Pembimbing Pendamping :



Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197201091996031001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
REBUSAN DAUN SALAM MENURUNKAN KADAR
GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELITUS TIPE 2
Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II,
Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

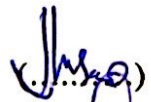
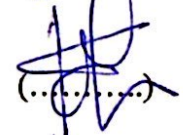
Diajukan oleh:

NI NYOMAN AYU SATRIAWATI
P07120220057

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 13 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep., Ns.,M.Kes</u>
NIP. 196808031989031003 | (Ketua) |  |
| 2. <u>I Ketut Gama, SKM.,M.Kes</u>
NIP. 196202221983091001 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Dr.K.A.Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom</u>
NIP. 196603211988032001 | (Anggota) |  |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.196812311992031020

Lampiran 13 Surat Bebas Plagiat

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Ayu Satriawati
NIM : P07120220057
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Dinas Balegede, Desa Datah, Kecamatan
Abang, Kabupaten Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem adalah **benar karya sendiri dan bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Mei 2024
Yang membuat pernyataan

Ni Nyoman Ayu Satriawati
NIM. P07120220057

**A BOILED LAYER LEAF DECREASES LEVELS
BLOOD SUGAR IN ELDERLY PATIENTS
TYPE 2 DIABETES MELLITUS**

***Research was conducted in the Abang II Community Health Center Work Area,
Abang District, Karangasem Regency***

ABSTRACT

In the elderly, high blood sugar can damage various body systems. Bay leaves have components as anti-diabetic effects. The purpose of this study was to determine the effect of bay leaf decoction on blood sugar levels in elderly people with type 2 diabetes mellitus. The method used is pre-experimental with one group pre-post test design. This study, using probability sampling technique with proportionate stratified random sampling method, the sample size was 49 respondents. Respondents consumed 220 ml of decoction every morning before meals, given once a day for one week. The instruments used were observation sheets based on the results of measuring blood sugar levels using easy touch, SOP for making, giving bay leaf decoction water, and measuring cups. The bay leaves used are older bay leaves weighing 2 grams. The results of random blood sugar measurements before giving bay leaf cooking water all respondents had blood sugar levels > 200 mg/dl as many as 49 respondents (100%). After giving bay leaf cooking water, respondents measured blood sugar randomly obtained blood sugar < 200 mg/dL as many as 46 people (93.9%). Based on the results of the paired t-test parametric statistical test, the p-value at sig (2-tailed) was 0.001 ($p < 0.05$). These results prove that there is an effect of bay leaf decoction on blood sugar levels in elderly people with type 2 diabetes mellitus.

Key words: blood sugar, elderly, bay leaves

**REBUSAN DAUN SALAM MENURUNKAN KADAR
GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELITUS TIPE 2**

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem

ABSTRAK

Pada lansia, gula darah yang tinggi dapat merusak berbagai sistem tubuh. Daun salam memiliki komponen sebagai efek anti diabetes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rebusan daun salam terhadap kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus tipe 2. Metode yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan *one group pre-post test design*. Penelitian ini, menggunakan teknik *probability* sampling dengan metode *proportionate stratified random sampling*, jumlah sampel sebanyak 49 responden. Responden mengkonsumsi rebusan sebanyak 220 ml setiap pagi sebelum makan, diberikan satu kali sehari selama satu minggu. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi berdasarkan hasil pengukuran kadar gula darah menggunakan *easy touch*, SOP pembuatan, pemberian air rebusan daun salam, dan gelas ukur. Daun salam yang digunakan adalah daun salam yang lebih tua dengan berat 2 gram. Hasil pengukuran gula darah acak sebelum pemberian air rebusan daun salam seluruh responden memiliki kadar gula darah >200 mg/dl sebanyak 49 responden (100%). Setelah pemberian air rebusan daun salam responden di ukur gula darah acak di dapatkan gula darah < 200 mg/dL sebanyak 46 orang (93.9%). Berdasarkan hasil uji statistik parametrik *paired t-test*, didapatkan hasil nilai p-value pada sig (*2-tailed*) sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hasil ini membuktikan terdapat pengaruh rebusan daun salam terhadap kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci : gula darah, lansia, daun salam

RINGKASAN PENELITIAN

REBUSAN DAUN SALAM MENURUNKAN KADAR GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem

Oleh : Ni Nyoman Ayu Satriawati

Diabetes adalah penyebab utama stroke, serangan jantung, gagal ginjal, kebutaan, dan amputasi anggota tubuh bawah, karena tubuh tidak dapat memproduksi insulin atau menggunakannya dengan benar. Diabetes adalah kondisi kronis yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula darah (Kementerian Kesehatan RI., 2020). Diabetes tipe 2 adalah jenis yang paling banyak ditemukan dan sering menyerang orang dewasa dan penyakit metabolik yang paling umum yang disebabkan oleh kombinasi dua faktor utama: gangguan sekresi insulin oleh sel pankreas dan gangguan fungsi jaringan sensitive insulin untuk merespon insulin secara tepat (Galicia et al., 2020). Lansia adalah sekelompok individu yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas (UU No.13 tahun 1998). Lansia rentan terhadap berbagai penyakit, termasuk gangguan pendengaran, katarak, gangguan refraksi mata, nyeri punggung, nyeri leher, osteoarthritis, penyakit paru obstruktif kronik, diabetes, depresi, dan demensia (WHO, 2022a).

Menurut data dari WHO, dari tahun 2000 hingga 2019, angka kematian akibat diabetes meningkat sebesar 3%. Pada tahun 2019, diabetes merupakan penyebab langsung dari 1,5 juta kematian dan 48% dari semua kematian akibat diabetes terjadi sebelum usia 70 tahun, 460.000 kematian akibat penyakit ginjal disebabkan oleh diabetes melitus dan gula darah tinggi menyebabkan sekitar 20% kematian akibat penyakit kardiovaskuler (WHO, 2023). Hasil Riskesdas Bali menunjukkan Kabupaten Karangasem memiliki prevalensi diabetes sebesar 0,78% atau sekitar 1.990 orang (RISKESDAS, 2018).

American Diabetes Association (ADA) tahun 2020, telah mengklasifikasikan diabetes ke dalam empat kategori. Diabetes tipe 1, tipe 2, tipe gestasional dan tipe lainnya (ADA, 2020). Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu varian genetik, lingkungan, dan interaksi antara faktor genetik dan lingkungan. Faktor risiko lain

yang mempengaruhi diabetes melitus tipe 2 antara lain obesitas, kurangnya aktivitas fisik, usia, riwayat diabetes gestasional, penyakit kardiovaskular, dan faktor etnis (Yasa dkk, 2022). Pada lansia, gula darah yang tinggi dapat merusak berbagai sistem tubuh, termasuk saraf, pembuluh darah dan memicu berbagai komplikasi kesehatan yang serius (Listyarini dkk, 2022), sehingga diperlukan obat alternatif penurun gula darah. Salah satu tanaman herbal Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk mengontrol kadar gula darah adalah daun salam (Suwanti dan Muklisin, 2023). Daun salam termasuk dalam kategori tanaman yang mengandung berbagai zat bioaktif. Beberapa di antaranya adalah *flavonoid*, yaitu senyawa polifenol yang memiliki struktur kimia yang terdiri dari *flavon*, *flavanom*, *flavonol*, *isoflavon*, *ketekin*, *kalkon*, *antosianidin*, *niasin*, *tanin*, minyak atsiri, dan *triterpenoid* (Nadia dkk, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rebusan daun salam terhadap kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus tipe 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan *one group pre-post test design*. Penelitian ini, menggunakan teknik *probability* sampling dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 49 responden. Pengumpulan data di dapatkan dari hasil skor GDS yang tercantum dalam alat ukur *easy touch*.

Berdasarkan hasil penelitian dari 49 responden yang di dapatkan usia responden dengan umur ≥ 60 tahun sebanyak 49 orang (100,0%). Responden yang menderita diabetes sebagian besar perempuan 38 orang (77,6%), pendidikan responden mayoritas SD yaitu sebanyak 25 orang (51.0%), dan mayoritas responden menderita diabetes melitus 6-10 tahun yaitu sebanyak 43 orang (87,8%). Rata-rata kadar gula darah responden sebelum diberikan intervensi adalah 275 mg/dl. Rata-rata kadar gula darah responden setelah diberikan intervensi adalah 146 mg/dl.

Hasil analisa data menggunakan uji *paired t-test* diperoleh nilai Sig (2-tailed) $p = 0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini membuktikan terdapat pengaruh rebusan daun salam terhadap kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus tipe 2. di wilayah kerja Puskesmas Abang II, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai upaya pengobatan komplementer untuk penyakit diabetes melitus. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar acuan untuk peneliti selanjutnya khususnya dalam melakukan penelitian mengenai terapi rebusan daun salam dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengevaluasi potensi risiko dan manfaat jangka panjangnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asungkerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem”** tepat pada waktunya dan sesuai harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M. Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S. Kep.,Ners.,M. Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan.
3. Ibu Nengah Runiari.,S,Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak dr. I Ketut Agus Muliadi Arthawan selaku Kepala UPTD Puskesmas Abang II yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Abang II.
5. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep., Ns.,M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak I Ketut Gama, SKM.,M.Kes selaku anggota penguji yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr.K.A.Henny Achjar, SKM.,M.Kep,Sp.Kom selaku anggota penguji yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan.
11. Orang tua peneliti, Bapak I Nyoman Putra Ariana dan Ibu Ni Nyoman Tastri yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, cinta, doa, dan dukungan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Saudara kandung peneliti, I Nyoman Surya Anom Dwija Putra, A.Md. dan Ni Nyoman Erni Suryantini, SE. Kedua ipar peneliti, dan keluarga peneliti yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
13. Sahabat peneliti, yang telah memberikan inspirasi dan meluangkan waktu untuk menemani peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, kerennya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Amlapura 1 April 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
1. Tujuan umum.....	9
2. Tujuan khusus.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat teoritis.....	9
2. Manfaat praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Diabetes Melitus.....	11
1. Definisi	11
2. Etiologi	11
3. Pemeriksaan penunjang diabetes melitus	13
4. Klasifikasi.....	17

5. Gejala.....	18
6. Faktor-faktor risiko.....	19
7. Manajemen diabetes melitus	19
8. Komplikasi	22
B. Konsep Dasar Lansia.....	26
1. Pengertian lansia.....	26
2. Batasan lanjut usia.....	26
3. Proses menua	27
4. Perubahan-perubahan pada lansia	27
C. Konsep Daun Salam	28
1. Definisi	28
2. Kandungan Kimia Daun Salam.....	29
3. Manfaat dan Khasiat Daun Salam	29
4. Penggunaan Daun Salam untuk Diabetes Melitus	30
5. Kontraindikasi rebusan daun salam.....	30
D. Rebusan Air Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah pada Lansia	31
BAB III KERANGKA KONSEP	32
A. Kerangka Konsep Penelitian	32
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
1. Variabel penelitian.....	33
2. Definisi Operasional.....	33
C. Hipotesis	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Alur Penelitian.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37

D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi penelitian	37
2. Sampel penelitian	37
4. Teknik sampling	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Jenis data yang dikumpulkan	41
2. Teknik pengumpulan data.....	41
3. Instrumen pengumpulan data	43
F. Pengelolaan dan Analisis Data	44
1. Pengelolaan data.....	44
2. Analisis data	46
G. Etika Penelitian.....	47
1. <i>Inform consent</i> (persetujuan).....	47
2. <i>Autonomy</i> /kehormatan dan martabat manusia.....	47
3. <i>Confidentiality</i> /kerahasiaan	47
4. <i>Justice</i> /keadilan	47
5. <i>Beneficience</i> dan <i>non maleficience</i>	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil.....	48
1. Kondisi lokasi penelitian	48
2. Karakteristik subyek penelitian	49
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian	50
4. Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem	53
B. Pembahasan	54

1. Hasil gambaran karaktersitik responden	54
2. Kadar Gula Sebelum Terapi Rebusan Daun Salam	56
3. Kadar Gula Setelah Terapi Rebusan Daun Salam	57
4. Efektivitas Terapi Rebusan Daun Salam Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	58
C. Keterbatasan Peneliti	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah Puasa.....	14
Tabel 2 Jenis Obat Oral yang Tersedia di Indonesia	21
Tabel 3 Definisi Operasional Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.....	34
Tabel 4 Distribusi Karakteristik Responden Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	49
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Gula Darah Sebelum Intervensi.....	50
Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Gula Darah Setelah Intervensi	51
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Gula Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi	51
Tabel 8 Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Daun Salam (<i>Syzygium Polyantha Wight</i>).....	28
Gambar 2 Kerangka Konsep Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.....	32
Gambar 3 Rancangan Penelitian Rebusan Daun Salam untuk Menurunkan Kadar Gula Darah pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2....	35
Gambar 4 Diagram Alur Penelitian Rebusan Daun Salam Menurunkan Kadar Gula Darah pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem.....	36
Gambar 5 Grafik Rata-rata Perubahan Gula Darah Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	70
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	71
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden	72
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)	73
Lampiran 5 Lembar Observasi Pengumpulan Data	77
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur	80
Lampiran 7 Master Tabel	82
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik.....	85
Lampiran 9 Surat-Surat	88
Lampiran 10 Bukti Penyelesaian Administrasi	94
Lampiran 11 Persetujuan Etik	95
Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin	97
Lampiran 13 Validasi SIAK	98
Lampiran 15 Dokumentasi	99